



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan sejarah merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan mulai sekolah dasar. Umumnya materi sejarah tergabung dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Menurut Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 21 Tahun 2016 mengenai Standar Isi, mempelajari sejarah bertujuan untuk memahami perilaku, konsep ruang dan waktu serta aktifitas sosial bangsa Indonesia, sehingga dapat mencerminkan dan menceritakan jatidiri dan kehidupan bangsa Indonesia.

Sayangnya meski mempelajari sejarah merupakan hal penting, materi sejarah umumnya merupakan salah satu materi yang paling sulit diajarkan dan dipelajari. Hal ini disebabkan materi yang disampaikan secara tidak menarik dan membosankan. Pada survei yang dilakukan oleh penulis untuk anak SD kelas 4 sampai 6, 57% koresponden kesulitan mempelajari Sejarah, karena terlalu banyak tulisan, minim gambar dan gambar yang tidak jelas.

Mempelajari sejarah juga cenderung dianggap kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari sehingga minat anak ketika belajar semakin rendah. Padahal seperti yang dikutip dalam artikel thecompleteuniversityguide.co.uk, dengan mempelajari sejarah individu dapat mempelajari kesalahan dimasa lampau untuk tidak diulang kembali baik secara peristiwa maupun moral.

Untuk mempermudah proses pembelajaran sejarah bagi anak usia 9-10 tahun, ilustrasi baik terutama berupa gambar yang jelas menjadi salah satu faktor. Ilustrasi menurut Bapak Andi Achdian, dapat menyampaikan informasi berupa rekonstruksi suatu situs dari data tekstual dan lebih menarik untuk anak. Oleh sebab itu penulis merancang buku sejarah Indonesia pada era Hindu-Buddha untuk anak usia 9-10 tahun.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan buku sejarah Indonesia pada era kerajaan Hindu-Buddha untuk anak usia 9-10 tahun?

1.3. Batasan Masalah

Ruang lingkup pembahasan Tugas Akhir ini akan dibatasi pada:

1. Demografis :
 - a. Target primer
 - Usia : 9-10 tahun
 - Pekerjaan : Pelajar SD kelas 4
 - b. Target sekunder
 - Usia : 22–60 tahun
 - Pekerjaan : Guru Sekolah Dasar, terutama yang mengajar mata pelajaran IPS/Sejarah
2. Geografis
 - Jabodetabek

3. Psikografis

Murid sekolah dasar yang mempelajari materi sejarah Indonesia era Kerajaan Hindu-Buddha, terutama bagi yang kesulitan memahami bahan ajar dari sekolah atau tertarik untuk mempelajari lebih.

4. Geodemografis

- Hunian : Perkotaan

Tugas akhir ini hanya mencakup materi yang disesuaikan dengan Standar Kompetensi Kurikulum Sekolah Dasar Nasional 2016, dan hanya kerajaan-kerajaan yang tercatat dalam buku Sejarah Nasional Indonesia edisi Pemutakhiran tahun 2010, dengan konten sejarah umum kerajaan, peta lokasi kerajaan, tokoh yang dapat dipanut, kebudayaan dan artefak peninggalan kerajaan serta gaya hidup (sosial) masyarakat masa tersebut.

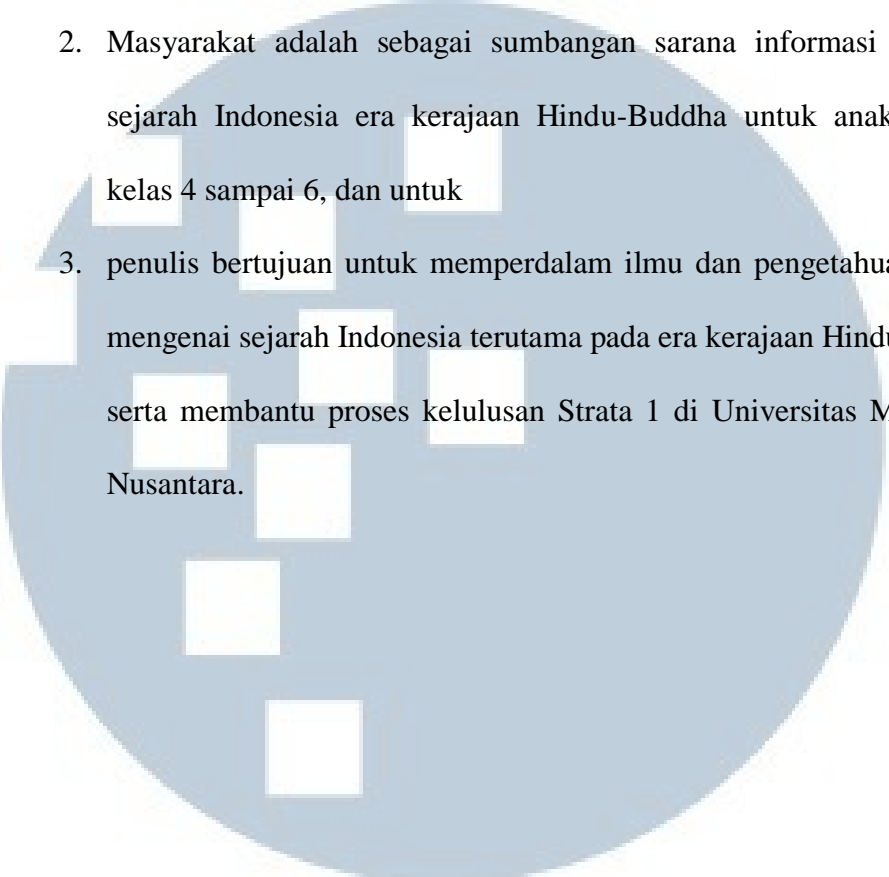
1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari tugas akhir adalah untuk merancang buku pelajaran sejarah Indonesia pada era kerajaan Hindu-Buddha yang sesuai bagi anak usia 9-10 tahun.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari tugas akhir ini untuk:

1. Universitas adalah sebagai bentuk sumbangan ilmu pengetahuan yang dapat menjadi referensi dan memperkaya kumpulan data di perpustakaan, untuk

- 
2. Masyarakat adalah sebagai sumbangan sarana informasi mengenai sejarah Indonesia era kerajaan Hindu-Buddha untuk anak usia SD kelas 4 sampai 6, dan untuk
 3. penulis bertujuan untuk memperdalam ilmu dan pengetahuan penulis mengenai sejarah Indonesia terutama pada era kerajaan Hindu-Buddha, serta membantu proses kelulusan Strata 1 di Universitas Multimedia Nusantara.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA